

ABSTRAK

HILMAN RAHMAN HAKIM. 2024. Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. Di bawah bimbingan **BENIDZAR M. ANDRIE** dan **IVAN SAYID NURAHMAN**.

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam peningkatan perekonomian Indonesia, Menyadari semakin pentingnya peranan jagung kedepan dan potensi besar yang dimiliki Indonesia, perlu dilakukan terobosan atau cara cepat untuk meningkatkan produksi jagung demi memenuhi kebutuhan jagung yang semakin meningkat serta untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Berdasarkan uraian diatas maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut: (1) Berapa besarnya rata-rata biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis? (2) Apakah usahatani jagung hibrida di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis layak untuk diusahakan? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui : (1) Berapa besarnya rata-rata biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis? (2) Apakah usahatani jagung hibrida di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis layak untuk diusahakan?. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif melalui pendekatan survey. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder yang didapat dari kuisiner dan wawancara serta dari kantor desa dan literatur terkait. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Rata-rata biaya total usahatani jagung hibrida di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp. 4.246.747,-. (2) Rata-rata penerimaan usahatani jagung hibrida di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp. 8.208.025,- dan rata-rata pendapatan dalam satu kali musim tanam adalah Rp. 3.961.278,-.(3) Rata-rata R/C per satu kali musim tanam adalah 1,93. Artinya usahatani jagung hibrida di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Kata kunci : Biaya produksi, Penerimaan dan Pendapatan, Kelayakan Usahatani

ABSTRACT

HILMAN RAHMAN HAKIM. 2024. *Feasibility Analysis of Hybrid Maize Farming in Kadupandak Village, Tambaksari District, Ciamis Regency. Under the guidance of BENIDZAR M. ANDRIE and IVAN SAYID NURAHMAN.*

Maize is one of the main food crop commodities that has an important and strategic role in improving the Indonesian economy, realising the increasingly important role of maize in the future and the great potential that Indonesia has, it is necessary to make a breakthrough or a quick way to increase maize production to meet the increasing demand for maize and to improve the welfare of farmers. Based on the description above, the problems in this study are identified as follows: (1) What is the average cost, revenue and income of hybrid maize farming in Kadupandak Village, Tambaksari Subdistrict, Ciamis Regency? (2) Is hybrid maize farming in Kadupandak Village, Tambaksari Subdistrict, Ciamis Regency feasible? This research was conducted with the aim to find out: (1) What is the average cost, revenue and income of hybrid corn farming in Kadupandak Village, Tambaksari Sub-District, Ciamis Regency? (2) Is hybrid corn farming in Kadupandak Village, Tambaksari Sub-District, Ciamis Regency feasible? This type of research is quantitative through a survey approach. The data collected includes primary data and secondary data obtained from questionnaires and interviews as well as from the village office and related literature. Based on the research results and discussion, the following conclusions can be drawn: (1) The average total cost of hybrid corn farming in Kadupandak Village, Tambaksari Sub-district, Ciamis Regency per hectare per one planting season is Rp. 4,246,747. (2) The average revenue of hybrid corn farming in Kadupandak Village, Tambaksari Sub-district, Ciamis Regency per hectare per one planting season is Rp. 8,208,025, - and the average income in one planting season is Rp. 3,961,278. (3) The average R/C per one planting season is 1.93. This means that hybrid maize farming in Kadupandak Village, Tambaksari District, Ciamis Regency is profitable and feasible.

keyword: *production costs, revenue and income, and the profitability of agricultural enterprises.*